

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran asset terhadap profitabilitas Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar”, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat perputaran asset pada Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa setiap tahunnya mengalami rata-rata cenderung naik turun setiap tahunnya. Berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki, perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.
2. Tingkat profitabilitas (ROA) pada Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa perkembangan ROA dapat dikatakan tetap. Hal ini menjelaskan bahwa kurangnya pemanfaatan terhadap modal sendiri dan asset asset koperasi. Sehingga asset dan modal koperasi yang ada tidak produktif.
3. Tingkat SHU bagian anggota Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” adalah jika anggota memperoleh keuntungan setelah anggota melakukan transaksi penerimaan bagian dari SHU. Dari perkembangan lima tahun terakhir manfaat ekonomi tidak langsung anggota yang diberikan oleh Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” dikatakan sudah efektif. Walaupun perolehan SHU rata-rata masing-masing anggotanya masih relative kecil. Untuk itu, koperasi harus lebih menghasilkan laba dari hasil penjualan dan

anggota melakukan transaksi kepada koperasi, sehingga SHU yang diperoleh anggota dapat meningkat.

4. Pengaruh perputaran asset terhadap profitabilitas Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar” lima tahun terakhir menunjukkan bahwa Pengaruh perputaran asset terhadap return on asset dan dampaknya kepada SHU bagian anggota diperoleh bahwa terdapat Hubungan erat dengan nilai  $r = 0,85$  artinya perputaran aset mempunyai hubungan yang positif dengan variabel ROA. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa kenaikan perputaran asset akan menyebabkan kenaikan dari ROA. Maka dapat dikatakan perputaran asset berpengaruh terhadap return on asset.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penulisan dan permasalahan yang ada, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja koperasi ditahun-tahun berikutnya sebagai berikut:

1. Koperasi agar dapat menghasilkan laba yang tinggi lagi mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA seperti volume usaha, efisiensi pengendalian biaya yang dapat membantu meningkatkan laba koperasi. Serta sangat diharapkan partisipasi anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa.
2. Koperasi dalam meningkatkan SHU bagian anggota, maka koperasi harus menarik minat anggotanya untuk lebih pro aktif dalam melakukan transaksi baik dalam melakukan penyimpanan, penarikan kredit maupun

pengembalian kredit dan koperasi harus berusaha lebih focus kepada anggotanya sendiri.

3. Koperasi harus melakukan pembinaan dan pendidikan kepada anggota supaya lebih mengerti dan memanfaatkan keberadaan Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar”.
4. Koperasi harus memberikan pembinaan dan edukasi kepada anggotanya agar lebih memahami dan memanfaatkan keberadaan Koperasi Karyawan Bank bjb “Ziebar”. Pengurus harus melakukan pengelolaan keuangan dengan cara menambah total kekayaan koperasi agar modalnya juga bertambah. Dana modal koperasi akan ditambahkan ke SHU koperasi sehingga SHU juga bertambah.



IKOPIN